



Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Aspek Perkembangan Sosial Emosional Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Martha Rumbarak^{1*}, Gamaliel Septian Airlanda²

vincerumbarak22@gmail.com^{1*}, gamaliel.septian@uksw.edu²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{1,2}Universitas Kristen Satya Wacana

Received: 27 02 2023. Revised: 12 03 2023. Accepted: 12 04 2023.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap aspek perkembangan sosial-emosional anak yang akan menghasilkan mental-mental yang mampu bersaing pada tingkat sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pre-eksperimental baik satu atau berbagai kelompok aspek perkembangan social emosional siswa kelas III Sekolah Dasar yang diamati untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari Pengaruh pola asuh orang tua. Subjek penelitian ini adalah orang tua dari siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri soromasen berjumlah 20 orang tua, Sekolah Dasar YPK Yobi 12 orang tua, dan Sekolah Dasar YPK Sambrawai 18 orang tua. Teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner kepada orang tua dari siswa kelas III Sekolah Dasar. Teknik analisis data pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X), terhadap aspek perkembangan sosial emosional siswa kelas III Sekolah Dasar (Y) secara parsial. Data yang digunakan hipotesis uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variable independen secara parsial atau individual terhadap variable dependen. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $\text{sig } 0.001 < 0,05$ atau $-1.092 > 0.2845$ maka terdapat pengaruh negatif pola asuh orang terhadap aspek perkembangan sosial emosional siswa kelas III SD. Hasil Penelitian ini menunjukkan Pengaruh Negatif Pola Asuh Orang Tua Terhadap Aspek Perkembangan Sosisla Emosional Siswa Kelas III SD.

Kata kunci : Pola asuh orang tua, Sosial emosional.

Abstract : This study aims to determine whether there is an influence of parenting style on aspects of the social-emotional development of children which will produce mentality that is able to compete at the elementary school level. This research is a quantitative study using pre-experimental either one or various aspects of social emotional development groups of third grade elementary school students who are observed to determine whether there is influence from the influence of parenting styles. The subjects of this study were the parents of 20 students of grade III Soromasen State Elementary School, 12 parents of YPK Yobi Elementary School, and 18 parents of YPK Sambrawai Elementary School. The data collection technique was in the form of distributing questionnaires to parents of third grade elementary school students. The data analysis technique for testing the hypothesis was carried out to find out whether there was or was not the influence of Parenting

Patterns (X) on aspects of the social emotional development of third grade elementary school students (Y) partially. The data used is the t-test hypothesis used to determine the significance of the effect of the independent variables partially or individually on the dependent variable. Based on the results of the t test, it is known that $\text{sig } 0.001 < 0.05$ or $-1.092 > 0.2845$, so there is a negative influence on parenting patterns on aspects of social emotional development of third grade elementary school students. The results of this study show the negative influence of parenting patterns on the emotional social development aspects of third grade elementary school students.

Keywords: Parenting style, Social emotional.

PENDAHULUAN

Pola asuh orang tua merupakan suatu bentuk interaksi antara orang tua dan anak dalam pemenuhan kebutuhan dan pemberian perhatian. Dalam (Supandi et al., 2019) mengemukakan bahwa pola asuh dapat diartikan sebagai proses membimbing, mendisiplinkan, mendidik serta melindungi anak agar meraih suatu kedewasaan yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Devita, 2020) ditemukan bahwa pola asuh orang tua baik otoriter, demokratis, maupun permisif berpengaruh terhadap perkembangan mental emosional anak. Pola asuh otoriter adalah orang tua yang memiliki kontrol penuh terhadap anak-anaknya tanpa kompromi. Pola asuh demokratis adalah orang tua yang melibatkan anak dalam berbagai aktivitasnya termasuk dalam pengambilan keputusan. . Pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua yang memberikan kebebasan anak, pola asuh ini ditandai dengan kasih sayang orang yang berlebihan kepada anaknya atau terlalu memanjakan anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua dari siswa kelas III di daerah papua kabupaten kepulauan yapen, distrik yapen utara, pola asuh yang digunakan dari setiap keluarga tersebut berbeda-beda. Didapatkan pada keluarga pertama, di kampung yobi orang tua lebih sering mendengarkan apa yang dikatakan orang lain di bandingkan harus mendengarkan apa yang di katakan anak sendiri, dengan alasannya, anak selalu tidak bisa mengungkapkan fakta kepada orang tuanya sendiri. Pada keluarga kedua, orang tua mengungkapkan bahwa anak harus di biasakan dengan didikan yang tegas/keras dari sekarang, karena pengaruh lingkungan di daerah yapen utara sangat berpengaruh pada aspek perkembangan sosial-emosional anak. Di dapatkan juga pada keluarga ketiga, orang tua mengungkapkan bahwa anak harus di pukul karena kalau tidak dipukul menggunakan kabel/ikat pinggang anak akan membandel dan tidak mau mengikuti orang tua untuk pergi bekerja Fakta di atas menunjukkan bahwa dengan adanya pola asuh otoriter, orang tua akan lebih muda dalam mendidik anak. Akan tetapi menurut

peneliti ini akan merusak aspek perkembangan sosial dan emosional anak-anak tersebut. Sehingga peneliti menemukan masalah di daerah yapen utara, bahwa pola asuh orang tua yang tidak tepat dapat mempengaruhi aspek perkembangan sosial emosional anak. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap aspek perkembangan sosial-emosional anak yang akan menghasilkan mental-mental yang mampu bersaing pada tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh hubungan pola asuh orang tua terhadap aspek perkembangan social - emosional siswa kelas III SD, dan untuk menguji hipotesis tentang pola asuh orang tua dari sampel yang diambil dari subjek (orang tua) tertentu. Hal ini didukung oleh Sugiyono (2017:8) dalam (Vista Yuliantika, 2018). Desain penelitian ini menggunakan pre-eksperimental, baik satu atau berbagai kelompok aspek perkembangan social emosional siswa kelas III SD yang diamati untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari Pengaruh pola asuh orang tua. Suatu variabel bebas yang sebelumnya dianggap dapat menyebabkan perubahan. Penelitian ini dilakukan ditiga sekolah diantaranya, SD Negeri soromasen, SD YPK Imanuel Yobi, SD YPK Sambrawai yang berlokasi di kecamatan yapen utara, kabupaten kepulauan yapen, provinsi papua. Waktu penelitian mulai dari tanggal 21 maret 2023 sampai 24 maret 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari siswa Kelas III SD Negeri soromasen berjumlah 20 orang, dan jumlah siswa 10 orang.

Populasi dari SD YPK Imanuel Yobi, orang tua berjumlah 12 orang, dan siswa 6 orang. Populasi dari SD YPK sambrawai, orang tua berjumlah 16 orang, dan siswa berjumlah 8 orang. Jumlah keseluruhan populasi berjumlah 72 Populasi. Sampel yang digunakan sebanyak 70 sampel pola asuh orang tua dan siswa kelas III SD. Teknik Pengumpulan data Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada orang tua, secara langsung dan menunggu orang tua untuk mengisi pertanyaan -pertanyaan kuesioner tersebut. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai alat kumpul data utama karena penelitian ini bersifat kuantitatif. Kuesioner berisikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden. Terkait pola asuh; Otoriter, Demokratis dan Primisif. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrumentasi adalah proses pengumpulan data tersebut. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian studi lapangan dimulai dari statistik deskriptif yang berhubungan dengan data penelitian (meliputi gambaran umum responden dan variabel penelitian) ; uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan pembahasannya yang diuji secara statistic dengan menggunakan program pengolahan data SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 29

Tabel 1. Sekolah Dasar Distrik Yapen Utara yang diteliti

No	Nama SD	Jumlah Orang Tua (orang)
1	SD Negeri Soromasen	20
2	SD YPK Yobi	12
3	SD YPK Sambrawai	16
Total Responden		48

Dari 48 kuesioner yang disebarakan ke orang tua, 46 eksemplar kuesioner yang Kembali. 2 kuesioner tidak dikembalikan hal ini karena responden tidak mengisi data dengan lengkap. Sehingga jumlah kuesioner yang diolah sebanyak 46 eksemplar kuesioner.

Tabel 2. Deskripsi kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	48	100%
Kuesioner yang tidak kembali	2	4,2%
Kuesioner yang dapat digunakan	46	95,8%

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Orang Tua

		Frequency	Percent %	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	1	2.2	2.2	2.2
	S1	2	4.3	4.3	6.5
	SD	10	21.7	21.7	28.3
	SMA	22	47.8	47.8	76.1
	SMP	11	23.9	23.9	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat tingkat Pendidikan orang tua, D3 sebanyak 1 orang, S1 sebanyak 2 orang, SD sebanyak 10 orang, SMP sebanyak 11 orang dan SMA sebanyak 22 orang. Dapat dilihat bahwa sebagian besar tingkat pendidikan orang tua adalah SMA sebanyak 22 orang, dan yang paling sedikit tingkat pendidikan orang tua adalah D3 sebanyak 1 orang.

Tabel 4. Tingkat Usia Orang Tua

		Frequency	Percent %	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	2	4.3	4.3	4.3
	27	3	6.5	6.5	10.9
	28	5	10.9	10.9	21.7
	29	3	6.5	6.5	28.3
	30	5	10.9	10.9	39.1
	31	3	6.5	6.5	45.7
	32	7	15.2	15.2	60.9
	33	4	8.7	8.7	69.6
	34	4	8.7	8.7	78.3
	35	2	4.3	4.3	82.6
	36	2	4.3	4.3	87.0
	37	1	2.2	2.2	89.1
	38	1	2.2	2.2	91.3
	40	3	6.5	6.5	97.8
	42	1	2.2	2.2	100.0
Total	46	100.0	100.0		

Dapat dilihat pada tabel 4. Di atas bahwa, usia paling terbanyak adalah 32 tahun sebanyak 7 orang, usia paling tua 42 tahun sebanyak 1 orang, dan usia paling muda 25 tahun dengan sebanyak 2 orang.

Tabel 5. Tingkat Jenis Kelamin Orang Tua

		Frequency	Percent %	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PRIA	23	50.0	50.0	50.0
	WANITA	23	50.0	50.0	100.0
Total		46	100.0	100.0	

Dapat dilihat pada tabel 5 di atas dari tingkat jenis kelamin pria dan wanita memiliki persentase yang sama antara pria dan wanita, jumlah responden dengan jenis kelamin wanita sebanyak 23 orang, sama dengan jumlah responden dengan jenis kelamin pria sebanyak 23 orang.

Tabel 6. Uji Validitas Data

No	Variabel	Person Correlation	Sig	Status
1	Pola asuh orang tua :			
-	Pola asuh otoriter 1	0.055	0.717	Tidak Valid
-	Pola asuh otoriter 2	0.353	0.016	Valid
-	Pola asuh otoriter 3	0.321	0.030	Valid
-	Pola asuh otoriter 4	0.358	0.015	Valid
-	Pola asuh demokratis	0.491	0.001	Valid
1		0.518	0.001	Valid
-	Pola asuh demokratis	0.436	0.002	Valid
2		0.333	0.026	Valid
		0.383	0.009	Valid

-	Pola asuh demokratis	0.236	0.114	Tidak Valid
3				
-	Pola asuh permisif 1			
-	Pola asuh permisif 2			
-	Pola asuh permisif 3			
2	Aspek perkembangan sosial emosional :	0.674	0.001	Valid
	Sosial 1	0.696	0.001	Valid
	Sosial 2	0.687	0.001	Valid
	Sosial 3	0.212	0.321	Tidak Valid
	Sosial 4	0.418	0.042	Valid
	Emosional 1	0.536	0.007	Valid
	Emosional 2	0.781	0.001	Valid
	Emosional 3	0.564	0.004	Valid
	Emosional 4			

Dari tabel 6 terlihat bahwa variabel Pola asuh orang tua dan aspek perkembangan sosial emosional siswa kela III SD dari 18 item terdapat 15 item valid dan 3 item tidak valid.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pola Asuh Orang Tua	0.368	Reliabel
2	Aspek Perkembangan Sosial Emosional	0.754	Reliabel

Dari tabel 7 terlihat bahwa variabel Pola Asuh Orang Tua dan Aspek Perkembangan sosial emosional kuduanya reliabel hal ini terlihat dari nilai *Cronbach alpha* dari variabel pola asuh orang tua dan aspek perkembangan sosial emosional memiliki nilai > 0.6

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Pola Asuh Orang Tua	0.427	Normal
2	Aspek Perkembangan Sosial Emosional	0.563	Normal

Dari tabel 8 terlihat bahwa variabel pola asuh orang tua dan aspek perkembangan sosial emosional memiliki nilai *Asymp Sig* lebih > 0.05 , sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 9. Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
variabel dan Y	XBased on Mean	2.103	7	12	.123
	Based on Median	.496	7	12	.820
	Based on Median and with adjusted df	.496	7	6.745	.812
	Based on trimmed mean	1.926	7	12	.152

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan Levene Test pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai Based on Mean sig 0.123 >0,05, maka data dalam penelitian ini bersifat homogen dan berarti data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

Tabel 10. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	35.249	8.954			3.937	<,001
variabel x	-.341	.312	-.227		-1.092	.286

Dependent Variable: variabel y

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 diatas, diketahui bahwa sig 0.001 < 0,05 atau -1.092 > 0.2845 maka terdapat pengaruh negatif pola asuh orang terhadap aspek perkembangan sosial emosional siswa kelas III SD.

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis uji t menunjukkan adanya pengaruh negatif dari pola asuh orang tua terhadap aspek perkembangan sosial emosional siswa kelas III SD. Hasil dari penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan bagaimana bentuk pola asuh orang tua dari siswa kelas III SD di daerah Kabupaten Kepulauan Yapen Distrik Yapen Utara. dapat diketahui bahawa pola asuh orang tua yang digunakan di daerah kabupaten kepulauan yapen distrik yapen utara adalah pola asuh otoriter. Karena tipe pola asuh otoriter ini, orang tua lebih banyak menerapkan aturan dan batasan yang mutlak harus ditaati tanpa memberi kesempatan pada anak untuk berpendapat jika anak tidak mematuhi akan diancam dan dihukum. Sehingga membuat Aspek perkembangan sosial emosional siswa menjadi terlihat negative.

SIMPULAN

Dari data yang didapatkan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka yang dapat disimpulkan adalah penelitian ini membuktikan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara Pola asuh orang tua terhadap aspek perkembangan sosial emosional siswa kelas III Sekolah Dasar Dikabupaten kepulauan yapen Distrik Yapen Utara. Pola asuh otoriter yang tinggi, dapat membawah dampak Negatif bagi aspek perkembangan sosial emosional pada anak, walaupun pola asuh otoriter itu sudah menjadi kebiasaan orang tua di daerah kabupaten kepulauan yapen distrik yapen utara dalam mendidik anak, tetap saja akan membawah dampak negatif.

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, A., & Appulembang, Y. A. (2017). Pengaruh Pola Asuh terhadap Kualitas Hidup Siswa Pelaku Tawuran. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(1), 210.

- <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.351>
- Devita, Y. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Masalah Mental Emosional Remaja. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 503.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.967>
- Ilham, I. (2020). Perkembangan Emosi Dan Sosial Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 162–180.
<https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v4i2.562>
- Manumbalang, S., Rompas, S., & Bataha, Y. (2017). Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(2), 109943.
- Nahar, N. I. (2016). PENERAPAN TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *British Journal of Haematology*, 80(3), 305–309.
<https://doi.org/10.1111/j.1365-2141.1992.tb08137.x>
- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103. <https://doi.org/10.22146/bps.10567>
- Rini, N. M., Pratiwi, I. A., & Ahsin, M. N. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1236–1241. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1379>
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354.
<https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Supandi, D., Hakim, L., & Hartono, R. (2019). Pola asuh orang tua dalam perkembangan moral remaja (studi kasus Di Desa Pernek). *Jurnal Psimawa*, 2(1), 35–46.
- Utami, A., & Waluyo, H. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Ksp Lohjinawe. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(3), 465–473.
- Vista Yuliantika. (2018). Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas Xi Ips Man 2 Pontianak. *Artikel Penelitian*, 5(2), 40–51.
- Widhiasih, I., Abbas, N., & Sumilah. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Kreatif*, 189–199.